

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain analitik korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak ada hubungan peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak prasekolah di TK Islam Al-Huda Sangkapura. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja pada saat penelitian.

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh anak prasekolah di TK Islam Al-Huda Sangkapura tahun ajaran 2024-2025 sebanyak 46.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 46 anak.

4.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah pengambilan sebagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili suatu nilai atau karakteristik populasi yang ada secara keseluruhan. Sebagian dari populasi yang diambil disebut sampel. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *total population sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

4.3 Identifikasi Variabel

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas, variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua (X).

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen atau yang biasanya disebut variabel terikat adalah suatu objek dalam suatu penelitian yang berubah apabila variabel bebasnya berubah (Darmawan, 2022). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif anak prasekolah (Y).

4.4 Definisi operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak prasekolah.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria Hasil
1.	<i>Independen:</i> Peran orang tua	Tugas utama yang harus dilakukan orang tua terhadap anak	1. Peran Orang tua sebagai motivator 2. Peran orang tua sebagai pendidik 3. Peran orang tua menjaga ketentraman 4. Peran orang tua sebagai kumpul keluarga	Kuesioner peran orang tua (Zein, 2023)	Ordinal	Peran orang tua : - Kurang : 12-24 - Cukup : 25-30 - Baik : 31-36
2.	<i>Dependen :</i> Perkembangan kognitif anak prasekolah	Proses mengingat, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah	1. Pengetahuan umum dan sains 2. Konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola 3. Konsep bilangan dan huruf	Kuesioner perkembangan kognitif (Huda, 2014)	Ordinal	Perkembangan Kognitif : - Belum Berkembang (BB) : 1-7 - Mulai Berkembang (MB) : 8-12 - Berkembang Sangat Baik (BSB) : 13-15

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen

Menurut Sanjaya (2022) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian sampai peneliti dapat menghasilkan data empiris yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dari peneliti sebelumnya.

1. Kuesioner peran orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Zein (2023) sebanyak 12 pernyataan. Nilai uji validitas peran orang tua dapat dilihat besarnya nilai r hitung $>$ nilai r tabel dari 15 responden yaitu 0,514. Hasil uji validitas kuesioner peran orang tua dari 12 soal bahwa 12 soal tersebut semuanya valid dengan nomor soal 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12. Dan hasil uji reliabilitas pada instrumen kuesioner peran orang tua adalah 0,623 maka kuesioner peran orang tua memiliki butir soal yang reliabel.
2. Kuesioner perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun menggunakan kuesioner Huda (2014) masing-masing usia terdapat 15 pernyataan. Nilai uji validitas perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun adalah nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,632 dengan menggunakan 10 responden. Hasil uji validitas kuesioner perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun dari 15 pernyataan semuanya valid dengan masing-masing soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15. Kemudian hasil uji reliabilitas perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun yaitu 0,832 dan usia 5-6 tahun 0,949 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing kuesioner memiliki butir soal yang reliabel.

4.5.2 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024 di TK Islam Al-Huda Sangkapura.

4.5.3 Prosedur

Prosedur penelitian tentang peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak prasekolah usia 4-6 tahun dapat melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat studi pendahuluan dan penelitian di tata usaha Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke tempat penelitian serta melakukan studi pendahuluan.
3. Memilih dan menentukan subjek penelitian yaitu orang tua dan anak prasekolah.
4. Menyusun proposal penelitian dan pengajuan etik penelitian.
5. Menjelaskan kepada orang tua dan anak tentang penelitian dan jika orang tua dan anak bersedia dipersilahkan untuk menandatangani surat persetujuan.
6. Menentukan waktu penelitian kemudian peneliti membagikan undangan kepada anak.
7. Waktu penelitian peneliti membentuk enumerator sebanyak 4 orang yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi untuk pengisian kuesioner.
8. Orang tua dan anak berkumpul terlebih dahulu dan mendengarkan sambutan dari kepala TK Al-Huda, setelah itu sambutan dari peneliti.
9. Peneliti menjelaskan kepada orang tua dan anak cara pengisian kuesioner.

10. Orang tua mengisi absen, kemudian peneliti membagikan konsumsi bagi yang sudah mengisi absen kehadiran
11. Peneliti menanyakan kepada anak tentang kuesioner peran orang tua didampingi oleh orang tua anak.
12. Kemudian peneliti dibantu oleh 4 orang enumerator untuk melakukan observasi perkembangan kognitif pada anak. Peneliti mendampingi dan mengobservasi kepada anak sesuai kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa benda seperti balok, kubus, dan persegi. Anak juga menjawab dengan menulis huruf abjad dan angka jika sudah ditanyakan oleh peneliti sesuai pertanyaan dari kuesioner.
13. Bagi orang tua dan anak yang sudah menjawab daftar pertanyaan maka akan mendapatkan souvenir dari peneliti.
14. Setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.
15. Menyusun hasil penelitian.

4.5.4 Cara Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah suatu proses atau metode pengolahan data untuk memperoleh informasi (D. Kurniasari, 2021). Setelah data terkumpul maka akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing*

Tahap *editing* adalah proses pengecekan data yang diperoleh hasil dari penelitian, bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan terhadap data yang sudah terkumpul.

b. *Coding*

Setelah *editing* selesai, maka data berupa jawaban dari responden tersebut perlu diberi kode (*coding*) yang terdiri dari beberapa kategori. Tujuannya untuk memudahkan dalam proses menganalisis data. Adapun pemberian kode pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Data demografi orang tua :

1. Usia orang tua :

a. ≤ 50 tahun : 0

b. ≥ 50 tahun : 1

2. Pendidikan :

a. SD : 0

b. SMP/SMA : 1

c. Diploma/Sarjana : 2

3. Pekerjaan :

a. IRT : 0

b. PNS/TNI/POLRI : 1

c. Pegawai swasta : 2

d. Wiraswasta : 3

b. Data demografi anak :

1. Usia :

a. 4 tahun : 0

b. 5 tahun : 1

c. 6 tahun : 2

2. Jenis kelamin :

a. Perempuan : 0

b. Laki-laki : 1

c. Peran orang tua :

1. Nilai 1 : Kurang

2. Nilai 2 : Cukup

3. Nilai 3 : Baik

d. Perkembangan kognitif :

1. Nilai 1 : Belum Berkembang (BB)

2. Nilai 2 : Mulai Berkembang (MB)

3. Nilai 3 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

c. *Entry data*

Entry data merupakan proses memasukkan data ke dalam table data dasar baik dari hasil kuesioner maupun data sekunder (Reyvan, 2021).

d. *Scoring data*

memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Setiap skor dari pada tiap item pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

a. *Scoring Peran Orang Tua*

1. Skor 1-12 : Kurang

2. Skor 13-24 : Cukup

3. Skor 25-36 : Baik

b. *Scoring* Perkembangan Kognitif

1. Skor 1-5 : Belum Berkembang (BB)
2. Skor 6-10 : Mulai Berkembang (MB)
3. Skor 11-15 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

e. *Cleaning* data

Pembersihan data merupakan suatu proses pembersihan data akibat kesalahan pada saat memasukkan data (Reyvan, 2021).

f. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi data) adalah proses pengolahan yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data diinterpretasikan sebagai berikut :

- | | |
|--------|---------------------|
| 100% | : Seluruhnya |
| 76-99% | : Hampir Seluruhnya |
| 51-75% | : Sebagian Besar |
| 26-50% | : Setengahnya |
| 1-25% | : Sebagian Kecil |
| 0 | : Tidak Satupun |

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis univariat ini yakni mendeskripsikan peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak prasekolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi data dan persentase dari setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, untuk memperoleh jawaban antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan, korelasi, pengaruh dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan *Non Parametrik* dengan *Uji Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan hipotesis sesuai dengan tingkat signifikansi (nilai α). Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima artinya terdapat hubungan. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan.

4.6 Masalah Etik

Penelitian ini sudah dilakukan uji etik dan dinyatakan laik etik dengan nomor sertifikat 088/KET/IL.3.UMG/KEP/A/2024.

4.6.1 Ketersediaan Responden

Ketersediaan responden (*Informed Consent*) merupakan surat pernyataan kesediaan seseorang untuk menjadi subjek yang berperan dalam suatu penelitian, setelah mendapatkan penjelasan mengenai seluruh aspek penelitian.

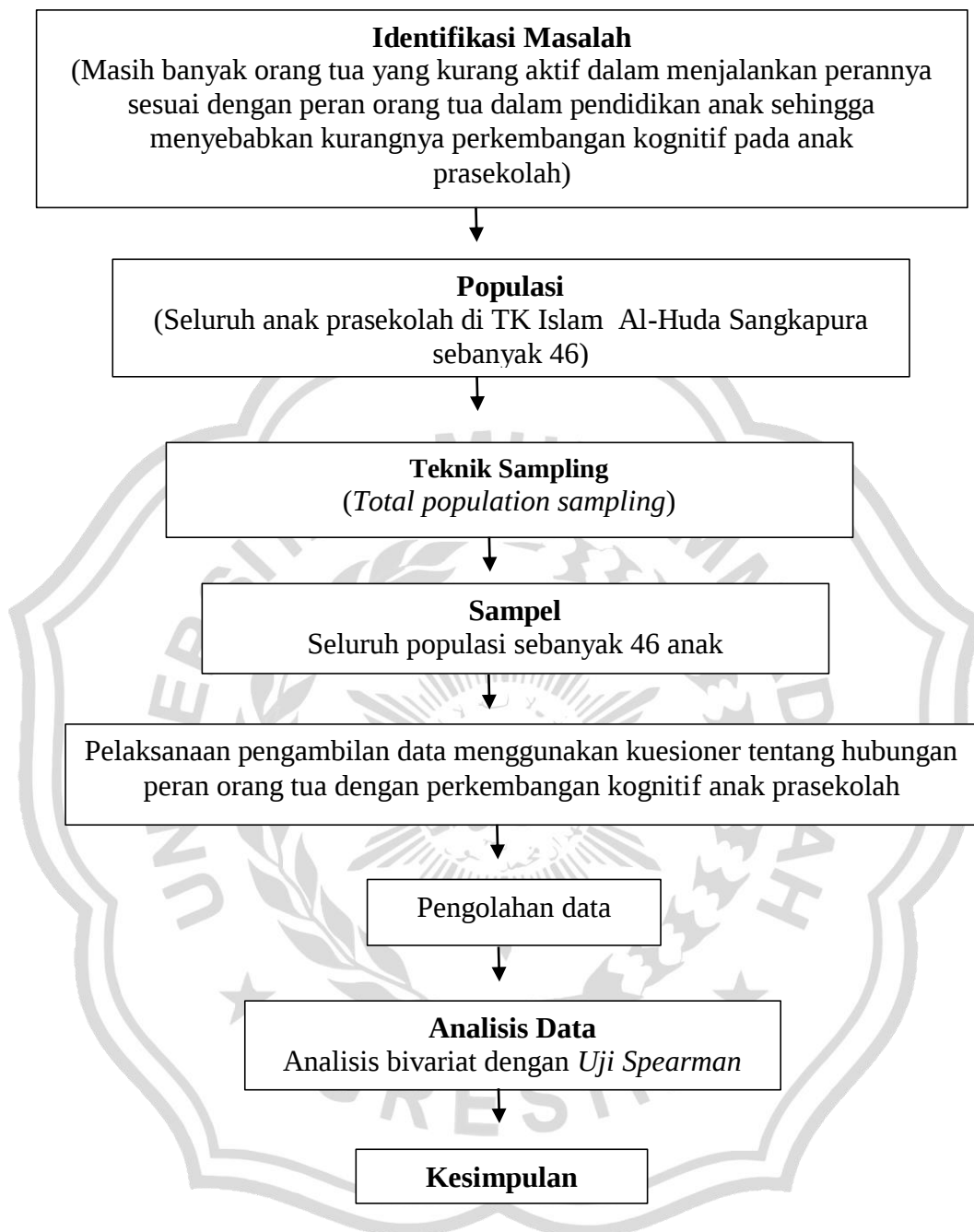
4.6.2 Tanpa Nama

Tanpa nama (*Anonymity*) untuk menjaga kerahasiaan responden, responden pada penelitian ini hanya memerlukan untuk menuliskan nama inisialnya saja.

4.6.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan (*Confidentiality*), peneliti bersedia menjaga kerahasiaan responden yang terkait dengan penelitian dan tidak menyebarluaskan identitas responden dan hal privasi lain pada responden yang didapatkan saat penelitian.

4.7 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah Di TK Islam AL-Huda Sangkapura